

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi pendidikan saat ini membutuhkan inovasi pada sistem penilaian (OECD, 2016; Serdyukov, 2018; Shogbesan, dkk. 2016). Inovasi pada sistem penilaian dapat menjadikan guru lebih fokus dalam membantu siswa untuk memenuhi standar kompetensi yang harus dicapai (Looney, 2009). Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Hanna & Dettmer, 2004). Salah satu alat yang dapat digunakan dalam menilai kompetensi siswa di pendidikan vokasional adalah *performance assessment*. *Performance assessment* adalah alat penilaian yang memerlukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa yang dapat dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok, *performance assessment* mewajibkan siswa untuk menunjukkan penerapan pengetahuan ke dalam konteks tertentu (Moskal, 2003). *Performance assessment* sebagai "Kegiatan yang mengharuskan siswa membuat tanggapan, menciptakan produk, atau melakukan demonstrasi" (Oberg, 2010). Dalam mengembangkan *performance assessment* diperlukan panduan atau pedoman penskoran yang digunakan yaitu dengan menggunakan rubrik (Popham, 2009).

Rubrik yang baik dapat memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran dan penilaian diri, penilaian teman sejawat, serta penilaian oleh guru (Fallas, 2005). Selain itu, rubrik dapat membiasakan siswa untuk memiliki pemahaman secara konsep dan memiliki penguasaan keterampilan (Andrade & Du, 2005; Kohn, 2013). Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah studi telah dipublikasikan berfokus pada penggunaan rubrik untuk menilai karya siswa (Campbell, 2005; Timmermana, dkk. 2011) dan bagaimana alat ini mendukung pengajaran dan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian kompetensi (Andrade & Du, 2005; Raposo & Martínez, 2011). Menilai kompetensi siswa memerlukan inovasi baik di bidang pengajaran, pembelajaran dan penilaian. Mengembangkan

kompetensi siswa harus dilihat lebih terperinci dan lebih mendalam (Smith, 2003). Dalam konteks ini, *self-regulation* pada proses pembelajaran menjadi semakin penting (Carneiro, dkk. 2007; Jos Beishuizen, dkk. 2011).

Mata Kuliah Tata Hidang merupakan mata kuliah bidang studi yang wajib dikuasai oleh setiap mahasiswa Pendidikan Tata Boga. Capaian pembelajaran yang disusun dalam mata kuliah Tata Hidang adalah mahasiswa mampu merancang, merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi operasional bidang makanan dan minuman, serta mampu mengaplikasikan pelayanan prima dan komunikasi pelayanan dibidang makanan dan minuman. Konten dalam mata kuliah ini mengacu pada *ASEAN Common Competency Standard for Tourism Professionals Division 1-Hotel Services – Restaurant Services* yang tertuang di SKKNI Jasa Boga tahun 2018. Untuk mendukung keterampilan dan kompetensi mahasiswa diperlukan sistem penilaian yang tepat. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik mengajar lebih baik dan peserta didik belajar lebih baik, atau dengan kata lain mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Prinsip penilaian yang penting adalah akurat, ekonomis dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran (OECD, 2008).

Kompetensi mata kuliah yang harus dicapai pada mata kuliah Tata Hidang cukup banyak, pada proses praktikum dosen belum memiliki alat penilaian yang baku. Proses penilaian keterampilan mahasiswa dengan menggunakan lembar observasi masih belum efektif dalam mengamati semua elemen mahasiswa di kelas. Penilaian lembar observasi secara manual relatif sulit. Selain harus menulis pada lembar, data masih harus ditransfer ke perangkat lunak untuk mengarsipkan *database*. Kesulitan lain adalah bahwa pengamat harus menghafal semua indikator yang diamati. Setelah proses penilaian, dosen tidak memiliki data kuantitatif dan kualitatif dari semua hasil penilaian, sehingga kurang efisien. Oleh karena itu, alat yang mudah, praktis, efisien, akurat dan responsif diperlukan untuk melakukan penilaian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rubrik elektronik. Salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam menilai kompetensi mahasiswa pada praktikum Tata Hidang adalah dengan menggunakan rubrik elektronik (Martínez, dkk.

2012; Robles, dkk. 2014). Penggunaan rubrik elektronik dalam penilaian keterampilan dapat memberikan kemudahan dan efisiensi waktu dalam proses penilaian (Eyal, 2012).

Rubrik elektronik (*e-rubric*) memiliki karakteristik tertentu dalam menilai hasil belajar (produk, sebuah proyek atau tugas) dan tingkat kinerja atau kompetensi yang dicapai oleh siswa (Raposo & Martínez, 2011b). Sebelum memberikan tugas kepada siswa, dosen menginformasikan mahasiswa mengenai kriteria yang harus dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan perencanaan yang tertuang pada kurikulum, proses penilaian dengan menggunakan *e-rubric* dapat memberikan umpan balik kepada mahasiswa (Mertler, 2001; Andrade & Du, 2005). *E-rubric* dapat digunakan dalam penilaian formatif maupun sumatif serta dapat membedakan antara rubrik penilaian dan rubrik instruksional (Andrade & Du, 2005; Andrade, 2014).

Pengembangan perangkat penilaian berbasis android sebagai sikap dalam mendukung dosen pada peningkatan kualitas pembelajaran, dosen harus memiliki pengetahuan dan penguasaan di bidang teknologi, hal tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengembangan perangkat penilaian dengan menerapkan teknologi (Cviko, dkk. 2012), salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam mengembangkan penilaian berbasis android adalah rubrik elektronik (*e-rubric*). Rubrik yang berbasis teknologi (*e-rubric*) merupakan alat yang dapat meningkatkan proses penilaian kompetensi siswa (Hudha, 2018). Rubrik elektronik (*e-rubric*) menyediakan interaksi yang lebih antara mahasiswa dan dosen, sehingga dosen tidak menjadi otonom dalam proses penilaian kompetensi mahasiswa (Smith, 2016). Informasi yang disediakan dalam penilaian rubrik elektronik (*e-rubric*) lebih terinci, dengan demikian memungkinkan dosen dapat mengidentifikasi kompetensi yang sulit untuk dicapai oleh mahasiswa (Martínez, 2014).

Pengembangan *e-rubric* dalam penilaian kompetensi mahasiswa dapat didukung dengan menggunakan aplikasi berbasis android. *E-rubric* berbasis android dapat diakses secara online oleh dosen. Penggunaan *e-rubric* berbasis android terbukti efektif, hal ini terbukti bahwa penggunaan *smartphone* di perguruan tinggi atau sekolah dalam proses pembelajaran telah menjadi lebih populer (Park, dkk. 2012). Penggunaan *smartphone* dapat

menjadi salah satu literasi teknologi pendidikan, konteks aplikasi pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kenyamanan pengguna.

Rubrik elektronik (*e-rubric*) merupakan salah satu bagian dari sistem penilaian untuk menilai kompetensi mahasiswa, atau lebih dikenal dengan asesmen otentik. Penilaian secara langsung atau lebih dikenal penilaian unjuk kerja (Mueller, 2014). Asesmen otentik juga dikenal dengan sebutan asesmen kinerja (*performance assessment*), asesmen alternatif, dan asesmen langsung (*direct assessment*). Asesmen otentik berpusat pada peserta didik, karena prosesnya dilakukan oleh pendidik dengan melibatkan peserta didik sendiri (Gulikers, dkk. 2004). Asesmen otentik merupakan salah satu penilaian yang digunakan untuk menilai keterampilan dan kompetensi siswa, hal tersebut sesuai dengan konsep pendidikan vokasional yaitu untuk menyiapkan peserta didik mendapatkan pekerjaan melalui penguasaan keterampilan-keterampilan yang relevan dengan dunia kerja (Cassidy, 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis pengembangan *e-rubric* yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang?
2. Bagaimana mengembangkan *e-rubric* yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang?
3. Bagaimana uji coba terbatas *e-rubric* dalam mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang?
4. Bagaimana respon/tanggapan dosen mahasiswa terhadap penggunaan *e-rubric* untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah tata hidang (refleksi pada produk)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Melakukan analisis kebutuhan terhadap alat penilaian berupa *e-rubric* yang dapat mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang.
2. Mengembangkan *e-rubric* yang dapat mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang.
3. Uji coba terbatas *e-rubric* dalam mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang.
4. Memperoleh data respon/tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan *e-rubric* untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan pedoman dalam mengembangkan *performance assessment* pada mata kuliah Tata hidang
- b. Membantu memahami tentang pengembangan *performance assessment* berbentuk *electronic rubric* berbasis android yang bertujuan untuk mengukur kompetensi mahasiswa di Pendidikan Vokasional.
- c. Memberikan pengetahuan tentang penerapan *performance assessment* untuk mengukur kompetensi mahasiswa di Pendidikan Vokasional.
- d. Memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kualitas penilaian di Pendidikan Vokasional.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat dijadikan bekal ilmu bagi peneliti.

- b. Memberikan kontribusi positif kepada praktisi pendidikan, sebagai upaya kreatif dalam merancang dan mengembangkan rancangan penilaian kinerja.
- c. Memberikan sumbangan untuk dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut pada penelitian yang sejenis.
- d. Memberikan informasi baru perihal model rancangan *performance assessment* yang dapat mengukur *e-rubric* dalam mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tata Hidang yang tervaliditas dan berstandar.
- e. Bermanfaat sebagai pijakan dalam mengembangkan rancangan penilaian kinerja yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar di pendidikan vokasional.

1.5 Struktur Organisasi

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat sistem penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisikan mengenai teori-teori dasar yang umumnya digunakan pada pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil dari literatur yang berkaitan dengan pembatasan masalah dan pembahasan mengenai teori yang mendasari.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisikan tentang metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen dan teknik pengolahan data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Bab ini berisikan mengenai penjelasan deskripsi data, hasil penelitian lapangan dan pembahasan penelitian.

Bab V Kesimpulan Implikasi dan Rekomendasi. Bab ini berisikan hasil penelitian yang disampaikan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.